

**PENGEMBANGAN *HANDOUT* BERBASIS *GUIDED NOTE TAKING* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR FISIKA
KELAS X SMA NEGERI 1 JETIS**

***DEVELOPING OF HANDOUT BASED GUIDED NOTE TAKING TO INCREASE
INTEREST AND PHYSICS LEARNING OUTCOME FOR TENTH GRADE
STUDENTS OF SENIOR HIGH SCHOOL 1 JETIS***

Oleh :

Siti Roziqiyah dan Yusman Wiyatmo
roziq.1994@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menghasilkan *handout* berbasis *guided note taking*, 2) mengetahui peningkatan minat belajar, dan 3) mengetahui peningkatan hasil belajar ranah kognitif setelah diimplementasikannya *handout* berbasis *guided note taking* kelas X SMA N 1 Jetis. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan desain penelitian *4-D Models* yang dilaksanakan dalam 4 tahap, meliputi: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Hasil penelitian ini adalah: 1) *handout* berbasis *guided note taking* yang layak digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA berdasarkan penilaian ahli dengan kategori sangat baik, 2) *handout* berbasis *guided note taking* mampu meningkatkan minat belajar fisika peserta didik dengan nilai *standard gain* sebesar 0,42 dalam kategori sedang, dan 3) *handout* berbasis *guided note taking* mampu meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dengan nilai *standard gain* sebesar 0,52 dalam kategori sedang.

Kata Kunci: *handout*, *guided note taking*, minat belajar, hasil belajar ranah kognitif.

ABSTRACT

This research aimed to 1) produce handout base guided note taking, 2) understand the increasing of learning interest, and 3) understand the increasing of learning outcome in physics after using handout based guided note taking. This research was conducted by 4-D models of research and development design through four steps such as define, develop, design, and disseminate. The research result showing that 1) handout based guided note taking is appropriate to increase learning interest and physics learning outcome for tenth grade students of senior high school based on expert lecture which has very good category, 2) handout based guided note taking are able to increase students learning interest in physics which has the standard gain value is 0,42 with middle category, and 3) handout based guided note taking are able to increase students learning outcome in cognitive domain which has the standard gain value is 0,52 with middle category.

Keyword: *handout*, *guided note taking*, learning interest, cognitive learning outcomes.

PENDAHULUAN

Dua unsur yang penting dalam suatu proses pembelajaran yaitu metode mengajar dan media pembelajaran (Arsyad 2011:15). Keterkaitan komponen tersebut akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar yang dinyatakan dengan nilai prestasi belajar peserta didik. Kemajuan kualitas pendidikan tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga harus bisa diarahkan pada hal praktis. Berpijak pada hal tersebut, dibutuhkan inovasi pembelajaran agar para peserta didik menjadi bersemangat, mempunyai motivasi untuk belajar, dan antusias menyambut pelajaran di sekolah.

Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif pada diri individu, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan belajar ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, dan salah satunya adalah penggunaan media pengajaran yang berfungsi sebagai perantara, wadah, atau penyambung pesan-pesan pembelajaran. Pengalaman belajar (*learning experience*) tergantung pada interaksi peserta didik dengan media. Media yang tepat dan sesuai dengan tujuan belajar akan mampu meningkatkan pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat mempertinggi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jetis, peneliti menemukan masalah pembelajaran pada peserta didik kelas X IPS yang mendapatkan materi lintas minat Fisika. Sampai saat ini masih banyak kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar Fisika. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor tertentu, seperti media pembelajaran

yang terbatas dan monoton, metode belajar yang digunakan masih mengandalkan metode ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran lain yang lebih interaktif, hasil belajar peserta didik, dan minat terhadap pelajaran Fisika masih rendah. Hasil observasi menunjukkan banyak peserta didik IPS yang pasif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran ditunjukkan dengan hasil belajar fisika yang masih di bawah KKM dengan rerata nilainya 70 sedangkan KKM 75.

Untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut maka diperlukan inovasi atau pembaharuan pada media pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan media pembelajaran sebagai sarana komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang dapat meningkatkan hasil belajar fisika ranah kognitif, juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah *Handout* berbasis *Guided Note Taking*. Metode *guided note taking* atau catatan terbimbing adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan strategi *guided note taking* adalah agar pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian peserta didik, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup

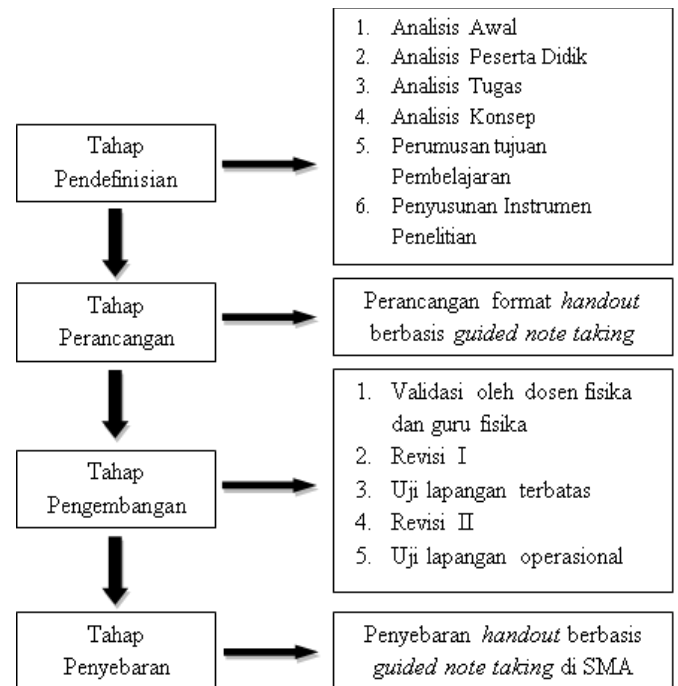
banyak (Hisyam Zaini, 2008:32). Dalam metode *guided note taking* ini guru menyediakan lembar (*handout*) yang telah dipersiapkan. *Handout* ini menginstruksikan peserta didik untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan (*Research and Development*). Punaji Setyosari (2012: 220) menjelaskan bahwa metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dari serangkaian uji coba, misalnya melalui perorangan, kelompok kecil, kelompok sedang dan uji lapangan. Kemudian dilakukan revisi dan seterusnya untuk menghasilkan produk yang memadai dan layak pakai.

Prosedur pengembangan *handout* ini menggunakan 4-D *Models* yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel dalam Trianto (2010: 93). 4-D *Models* terdiri dari empat tahapan pengembangan, yaitu: 1) *define* (pendefinisian), 2) *design* (perancangan), 3) *develop* (pengembangan), dan 4) *disseminate* (penyebaran). Tahapan penelitian ini disajikan dalam skema seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan 4-D

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 21 Februari sampai 14 Maret 2017 semester genap tahun ajaran 2016/2017. Adapun tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Jetis.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS yang mendapat materi lintas minat Fisika di SMA N 1 Jetis. Kelas X IPS 1 berperan dalam uji coba terbatas dengan jumlah 29 peserta didik. Kelas X IPS 2 dan X IPS 3 sebagai subjek pada uji operasional dengan jumlah masing-masing 30 dan 29 peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpul data. Instrumen pembelajaran berupa RPP dan *handout*, sedangkan instrumen pengumpul data meliputi:

angket minat belajar, lembar *pretest-posttest*, angket respon peserta didik, lembar validasi ahli, dan lembar keterlaksanaan RPP.

Teknik Analisis Data

Analisis kelayakan *handout*, RPP, dan respon peserta didik dianalisis secara kuantitatif dengan skala nilai empat dan simpangan baku ideal (SB_i).

$$Sbi = \frac{1}{6} x (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \quad (1)$$

Data kuantitatif hasil penilaian kelayakan tersebut, dikonversi menjadi kualitatif untuk menentukan kualitas media pembelajaran. Menurut Djemari Mardapi (2012: 162) konversi data kuantitatif menjadi kualitatif pada Tabel 1.

Tabell. Kriteria Penilaian Skala 4

No	Rentang Skor Kuantitatif	Kategori Kualitatif
1	$\bar{X} \geq (\bar{X}_l + 1.SBi)$	Sangat Baik
2	$(\bar{X}_l + 1.SBi) \geq \bar{X} \geq \bar{X}_l$	Baik
3	$\bar{X}_l \geq \bar{X} \geq (\bar{X}_l - 1.SBi)$	Kurang Baik
4	$\bar{X} \leq (\bar{X}_l - 1.SBi)$	Sangat Kurang Baik

Lembar validasi *pretest-posttest* dan angket minat belajar dianalisis menggunakan *Aiken's V*. Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut. (Aiken, 1980: 955)

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \quad (2)$$

Keterangan:

s = $r - l_0$

l_0 = angka penilaian validitas yang terendah

c = angka penilaian validitas yang tertinggi

r = angka yang diberikan oleh validator

Menurut Koestoro & Basrowi (2006:244) nilai koefisien V kemudian diinterpretasikan sesuai

dengan kriteria validitas isi yang disajikan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Validitas Isi

0,8 – 1,000	Sangat tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,699	Cukup
0,2 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Analisis data untuk mengetahui besar peningkatan minat belajar dan hasil belajar menggunakan *standard gain*. Formula untuk *standard gain* adalah sebagai berikut.

$$\text{Standard Gain } <g> = \frac{\bar{X}_{\text{sesudah}} - \bar{X}_{\text{sebelum}}}{\bar{X} - \bar{X}_{\text{sebelum}}} \quad (3)$$

Keterangan:

\bar{X}_{sesudah} = nilai rata-rata *posttest*

\bar{X}_{sebelum} = nilai rata-rata *pretest*

\bar{X} = nilai maksimal

Nilai *standard gain* yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan Tabel 3.

Tabel3. Klasifikasi Nilai *Standard Gain*

Nilai <g>	Klasifikasi
$<g> \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 >> <g> \geq 0,03$	Sedang
$<g> \geq 0,3$	Rendah

Analisis validitas dan reliabilitas butir soal *pretest* dan *posttest* menggunakan analisis butir berdasarkan teori tes modern atau model *Rasch* dengan bantuan program QUEST. Persamaan matematik fungsi karakteristik butir model *Rasch* dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$P_i(\theta) = \frac{e^{D(\theta-b_i)}}{1+e^{D(\theta-b_i)}} \quad (4)$$

Keterangan:

$P_i(\theta)$ = peluang menjawab benar peserta yang berkemampuan θ pada butir ke- i

- b_i = tingkat kesukaran butir ke-i
- e = bilangan transendental yang bernilai 2,718
- n = banyaknya butir tes
- D = konstanta bernilai 1,7 sebagai simpangan baku distribusi logistic

Menurut Adam & Khoo (1996:30 & 90) suatu item atau testi/caseperson dinyatakan baik dengan batas kisaran INFIT MNSQ dari 0,77 sampai 1,30.

Analisis validitas dan reliabilitas butir angket minat menggunakan analisis *Bivariate Pearson* (Korelasi Produk Momen Pearson) dan *Alfa Cronbach* dengan bantuan *software SPSS*. Rumus korelasi produk pearson yang digunakan:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (5)$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir angket

$\sum Y$ = jumlah skor total angket

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir angket

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat angket

Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikan 5%. Butir angket tersebut dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan untuk mengukur reliabilitas skala atau kuisisioner digunakan analisis *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right] \quad (6)$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan yang sah

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$ = varian skor total

Perhitungan uji reliabilitas kuisisioner diterima, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Selanjutnya koefisien reliabilitas keseluruhan butir soal *pretest-posttest* dan butir pernyataan minat belajardapat dikategorikan menurut Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategori Koefisien Reliabilitas

0,8 – 1,000	Reliabilitas sangat tinggi
0,6 – 0,799	Reliabilitas tinggi
0,4 – 0,699	Reliabilitas sedang
0,2 – 0,399	Reliabilitas rendah
< 0,200	Reliabilitas sangat rendah

(Guilford, 1956:145)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

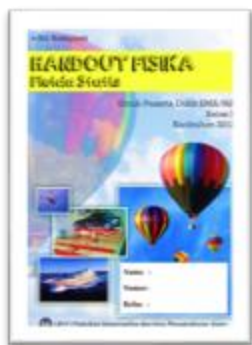
1. Tahap Define

Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi didapatkan informasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMA N 1 Jetis untuk kelas X adalah Kurikulum 2013 lama. Proses pembelajaran yang terjadi selama pengamatan, didapatkan hasil bahwa guru lebih menekankan pada rumus-rumus dan pemberian tugas individu dan kelompok kepada peserta didik dengan mengerjakan soal-soal fisika di buku pegangan.

2. Tahap Design

Tujuan tahap ini adalah untuk menyiapkan *draft handout* berbasis *guided note taking*. *Cover* dan *Layout*

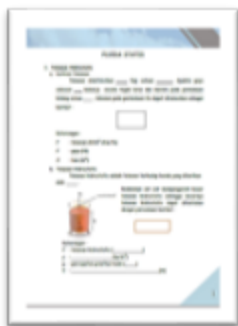
handout didesain dengan software Photoshop CS5 kemudian isi *handout* diolah dengan bantuan software Microsoft Word 2010. Berikut adalah rancangan awal cover *handout* dan isi *handout*. Desain awal *handout* berbasis GNT dan contoh *layout* isi *handout* disajikan pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.



Gambar 2. Desain Cover Depan Handout



Gambar 3. Desain Cover Belakang Handout



Gambar 4. Layout isi Handout

3. Tahap Develop

Produk awal dari media pembelajaran ditelaah oleh dosen ahli dan guru fisika. Hasil telaah digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran. Hasil penilaian berupa skor kuantitatif kemudian dikonversi menjadi kategori kualitatif.

Hasil telaah *handout* berbasis *guided note taking* memiliki kategori sangat baik dengan skor rerata 54. Berikut

disajikan Tabel 5 hasil analisis kelayakan *handout*.

Tabel 5. Hasil Analisis Kelayakan Handout Berbasis Guided Note Taking

No	Aspek	Jumlah Skor Validator ke-		Rata-rata
		1	2	
1	Penampilan dan Format Fisik Handout	24	22	23
2	Isi	20	20	20
3	Bahasa	12	10	11
Jumlah		56	52	
Rata-rata		54		
Kategori		Sangat Baik		

Dalam telaah kelayakan *handout*, ada beberapa saran dan komentar dari ahli seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Revisi Handout

No	Komentar dan Saran	
1.	Konsep terapung $F_A > W$ diganti dengan $F_A = W$ dan $\rho_b = \rho_f$	Sebelum Revisi
		Benda dapat dikatakan mengapung apabila gaya angkat (F_A) lebih besar dari gaya berat benda (W).
2.	y pada keterangan persamaan yang semula naik atau turunnya zat cair diganti dengan kenaikan atau penurunan zat cair.	Sebelum Revisi
		Keterangan : y : (naik / turunnya zat cair dalam kapiler) (m)
3.	Percepatan gravitasi dilengkapi menjadi percepatan gravitasi bumi	Sebelum Revisi
		g : (percepatan gravitasi) (m/s^2)
		Sesudah Revisi
		g : (percepatan gravitasi bumi) (m/s^2)

Setelah dilakukan telaah kelayakan, kemudian *handout* direvisi sesuai saran. Berdasarkan hasil analisis dan saran *makahandout* yang dikembangkan layak digunakan dengan kategori sangat baik.

Hasil telaah RPP juga dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Kelayakan RPP

No	Aspek	Jumlah Skor Validator ke-		Rata-rata
		1	2	
1	Identitas Mata Pelajaran	4	4	4
2	Perumusan indikator	8	8	8
3	Perumusan tujuan pembelajaran	4	4	4
4	Pemilihan sumber dan media pembelajaran	8	7	7,5
5	Skenario pembelajaran	19	18	18,5
6	Penilaian	10	10	10
7	Penggunaan bahasa	8	8	8
Jumlah		61	59	
Rata-rata		60		
Kategori		Sangat Baik		

Sebelum dilakukan uji coba terbatas, lembar *pretest-posttest* dan angket minat belajar juga divalidasi oleh dosen ahli dan guru untuk mengetahui validitas isinya. Hasil analisis validasi lembar *pretest-posttest* dan angket minat belajar disajikan pada Tabel 8 dan Tabel 9.

Tabel 8. Hasil Validasi Soal *Pretest-Posttest*

No	Aspek	V	Kategori
1	Format	0,833	Sangat Baik
2	Isi	0,833	Sangat Baik
3	Bahasa	0,833	Sangat Baik
Total		2,499	Sangat Baik
Rata-rata		0,833	

Tabel 9. Hasil Validasi Angket Minat Belajar

No	Aspek	V	Kategori
1	Format	1,000	Sangat Baik
2	Isi	0,810	Sangat Baik
3	Bahasa	0,917	Sangat Baik
Total		2,727	Sangat Baik
Rata-rata		0,909	

Hasil validasi soal *pretest-posttest* dan angket minat belajar oleh dosen ahli dan guru diperoleh nilai masing-masing 0,833 dan 0,909. Berdasarkan Tabel 2 kriteria validitas isi maka

soal *pretest-posttest* dan angket minat belajar dikatakan memiliki tingkat kevalidan yang tinggi karena berada pada rentang nilai 0,8-1,000. Hal ini menunjukkan bahwa soal dan angket tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah melewati tahap penilaian kelayakan *handout*, RPP, validasi soal *pretest-posttest*, dan validasi angket minat tahap selanjutnya yaitu mengadakan uji coba terbatas untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal *pretest-posttest* serta butir pernyataan minat belajar. Hasil analisis validitas dan reliabilitas butir soal *pretest-posttest* dengan bantuan program QUEST diperoleh 15 soal valid dan reliabel seperti pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal *Pretest-Posttest*

No.	Nomor Soal	INFIT MNSQ	Ket.
1	Item 1	0,88	Valid
2	Item 2	1,17	Valid
3	Item 3	0,84	Valid
4	Item 4	1,07	Valid
5	Item 5	0,99	Valid
6	Item 6	0,89	Valid
7	Item 7	1,18	Valid
8	Item 8	0,95	Valid
9	Item 9	0,94	Valid
10	Item 10	0,93	Valid
11	Item 11	1,15	Valid
12	Item 12	1,10	Valid
13	Item 13	1,00	Valid
14	Item 14	1,08	Valid
15	Item 15	1,00	Valid
Reliability of estimate		0.62	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis butir soal, seluruh soal yang sudah diujicobakan secara terbatas memiliki nilai INFIT MNSQ antara 0,84 sampai 1,18 sehingga seluruh soal dinyatakan valid karena berada pada rentang 0,70-1,30 dengan tingkat reliabilitas tinggi.

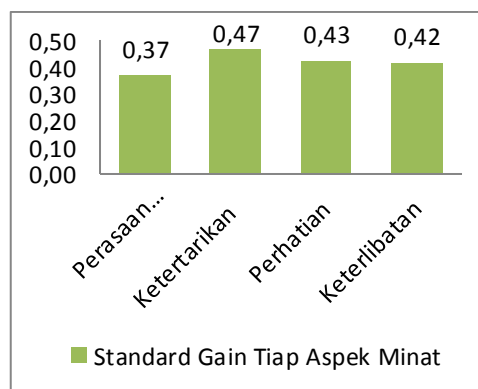
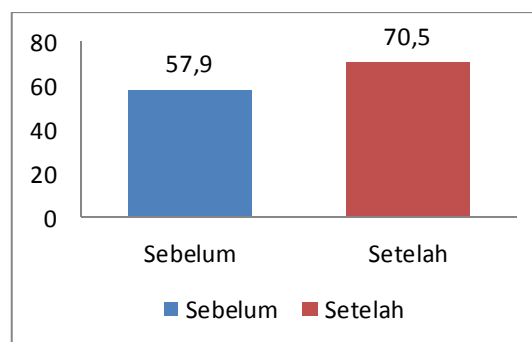
Hasil validitas dan reliabilitas butir pernyataan minat belajar juga disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Validitas dan Reliabilitas Butir Pernyataan Angket Minat Belajar

No	Pearson Correlation	Ket.	No	Pearson Correlation	Ket.
1	0,390	Valid	14	0,727	Valid
2	0,527	Valid	15	0,588	Valid
3	0,307	Tidak Valid	16	0,462	Valid
4	0,663	Valid	17	0,530	Valid
5	0,668	Valid	18	0,722	Valid
6	0,511	Valid	19	0,731	Valid
7	0,440	Valid	20	0,726	Valid
8	0,516	Valid	21	0,372	Valid
9	0,263	Tidak Valid	22	0,549	Valid
10	0,371	Valid	23	0,445	Valid
11	0,434	Valid	24	0,724	Valid
12	0,277	Tidak Valid	25	0,674	Valid
13	0,429	Valid			
Cronbach's Alpha			0,730	Reliabel	

Butir pernyataan nomor 3, 9, dan 12 secara berturut-turut memiliki nilai r_{hitung} sebesar 0,307, 0,263 dan 0,277 seperti pada Tabel 11. Karena ketiga butir pernyataan tersebut memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak digunakan pada uji operasional karena tidak valid. Koefisien reliabilitas nilai 0,730 berada pada interval 0,6-0,799 dengan kategori reliabilitas tinggi.

Setelah dilakukan tahap uji coba terbatas, tahap selanjutnya adalah uji coba operasional yang melibatkan dua kelas dengan jumlah peserta didik masing-masing 29 dan 30 peserta didik. Sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran peserta didik diberikan angket minat belajar agar dapat diketahui peningkatan minat belajarnya setelah penggunaan *handout*. Data rerata minat belajar tiap aspek dapat dilihat pada Gambar 5 dan data peningkatan minat belajar tiap aspek pada Gambar 6.

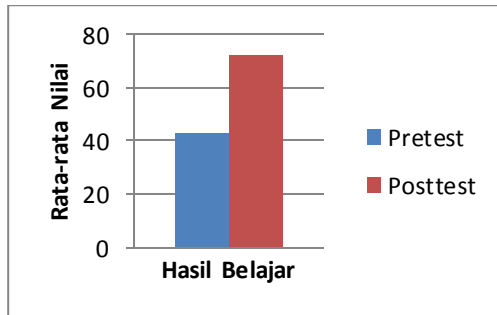
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Analisis Minat Belajar Tiap Aspek Sebelum dan Setelah Penggunaan *Handout*.

Gambar 6. Diagram Batang Hasil Minat Belajar Peserta Didik pada Uji Operasional

Aspek ketertarikan memiliki nilai *standard gain* yang paling besar dibanding aspek yang lain yaitu 0,47 dengan kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik belajar dengan bantuan media *handout*. Aspek kedua setelah ketertarikan adalah aspek perhatian dengan nilai *standard gain* sebesar 0,43 dan masuk dalam kategori sedang. Pada aspek perhatian, peserta didik lebih berkonsentrasi terhadap aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan memiliki minat pada objek tertentu. Aspek minat belajar berikutnya yaitu aspek keterlibatan dengan nilai *standarg gain* sebesar 0,42. Pada aspek ini, peserta didik lebih senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari suatu objek seperti dalam *handout* berbasis GNT yang juga disediakan panduan percobaan. Dan aspek terakhir dari minat belajar yaitu aspek

perasaan senang dengan nilai *standard gain* sebesar 0,37.

Sedangkan hasil analisis rerata minat belajar sebelum dan setelah penggunaan *handout* berturut-turut sebesar 57,9 dan 70,5 seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Diagram Batang Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil analisis rata-rata nilai minat belajar peserta didik setelah penggunaan *handout* lebih tinggi daripada nilai rata-rata minat belajar peserta didik sebelum penggunaan *handout* dengan nilai *standard gain* sebesar 0,42. Hasil analisis angket minat belajar pada uji lapangan menentukan kemampuan media *handout* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. *Handout* dikatakan dapat meningkatkan minat belajar apabila rerata skor masing-masing aspek mengalami peningkatan dari sebelum pembelajaran menggunakan media dan setelah menggunakan media. Peningkatan minat belajar peserta didik ini disebabkan adanya penggunaan media pembelajaran berupa *handout* berbasis *guided note taking* yang telah dikembangkan.

Peningkatan hasil belajar diukur menggunakan *pretest* dan *posttest* yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas X IPS 2 dan X IPS 3 dengan jumlah masing-masing 30 dan 29 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 42,71, sedangkan

rata-rata nilai *posttest* sebesar 72,66 seperti pada Gambar 4. Dengan demikian diperoleh nilai *standard gain* pada hasil belajar yaitu sebesar 0,52 dengan kategori sedang.

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penggunaan *handout* berbasis GNT. Hasil belajar peserta didik setelah penggunaan *handout* lebih tinggi daripada sebelum penggunaan *handout*. Dengan semikian, dapat disimpulkan bahwa media *handout* berbasis *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Tahap Disseminate

Pada tahap ini produk akhir dari pengembangan *handout* berbasis *guided note taking* dicetak kemudian disebarluaskan untuk guru fisika di SMA N 1 Jetis, dan SMA N 3 Slawi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Telah dihasilkan *handout* berbasis *guided note taking* hasil pengembangan. Ditinjau dari aspek penampilan dan format fisik, isi, dan bahasa *handout* tersebut memiliki kategori sangat baik dan layak digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Fisika.
2. Peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan *handout* berbasis *guided note taking* memiliki nilai *standard gain* sebesar 0,42 dengan kategori sedang.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif memiliki nilai *standard gain* sebesar 0,52 dengan kategori sedang.

Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu dikembangkan *handout* berbasis *guided note taking* pada materi pembelajaran selain Fluida Statis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R.J. & Kho, Seik-Tom. 1996. *Acer Quest Version 2.1*. Camberwell, Victoria: The Australian Council for Educational Research.
- Aiken, L.R. 1980. *Content Validity and Reliability of Single Items or Questionnaires*. *Educational and Psychological Measurement*, 40, hlm. 955-959. Malibu: Pepperdine University

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djemari Mardapi. 2012. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Guilford, J. P. 1956. *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: Mc Graw-Hill Book Co. Inc.
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Koestoro, Budi & Basrowi. 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Surabaya: Yayasan Kampusina.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.